

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi menggunakan IBM SPSS dari 10 perusahaan keuangan dengan menggunakan uji *paired sample t-test*, maka dari tiap rasio keuangan dapat disimpulkan bahwa :

- a. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio likuiditas yang diproksikan *Current Ratio* (CR) sebelum dan sesudah merger dan akuisisi. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian yang menghasilkan nilai signifikansi CR pada perbandingan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi yang lebih besar dari nilai signifikansi yang ditetapkan ( $0,059 > 0,05$ ). Tidak terdapat perbedaan tersebut dapat terjadi karena perusahaan tetap mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya sesudah merger dan akuisisi dan aktiva lancar lebih tinggi daripada kewajiban lancarnya, sehingga tetap bisa menutupi kewajiban jangka pendeknya.
- b. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio aktivitas yang diproksikan dengan *Total Asset Turnover* (TATO) sebelum dan sesudah merger dan akuisisi. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian yang menghasilkan nilai signifikansi TATO pada perbandingan periode satu tahun sebelum dan satu tahun sesudah merger dan akuisisi yang lebih besar dari nilai signifikansi yang ditetapkan ( $0,139 > 0,05$ ). Tidak terdapat perbedaan karena perusahaan menandakan bahwa

perputaran aset yang meningkat mampu menghasilkan keuntungan dari proses penjualan yang melebihi dari total hutang.

- c. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebelum dan sesudah merger dan akuisisi . Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian yang menghasilkan nilai signifikansi DAR pada perbandingan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi yang lebih besar dari nilai signifikansi yang ditetapkan ( $0,065 > 0,50$ ). Tidak terdapat perbedaan tersebut dapat terjadi karena perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya melalui total aset yang dimiliki perusahaan.
- d. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *Net Profit Margin* (NPM) sebelum dan sesudah merger dan akuisisi. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian yang menghasilkan nilai signifikan NPM. Pada perbandingan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi yang lebih besar nilai signifikansi yang ditetapkan ( $0,411 > 0,05$ ). Tidak terdapat perbedaan tersebut dapat terjadi karena perusahaan mampu memperoleh Laba tersebut diantaranya didapatkan dari penjualan

## 5.2. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan dan jauh dari kata sempurna. Hal ini karena terdapat keterbatasan sehingga dapat dijadikan perhatian dan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya, diantaranya

- a. Perusahaan yang dijadikan sampel hanya terbatas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- b. Penelitian ini hanya menggunakan 3 alat ukur kinerja keuangan, yaitu *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Debt to Asset Ratio* dan *Net Profit Margin*.
- c. Penelitian ini hanya meneliti dalam waktu satu tahun sebelum dan sesudah merger dan akuisisi.

### **5.3. Implikasi**

#### **5.3.1. Implikasi Praktis**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap variabel yang diteliti, yaitu rasio likuiditas (CR), rasio aktivitas (TATO), rasio solvabilitas (DAR) dan rasio profitabilitas (NPM). Maka implikasi praktis sebagai berikut :

1. Bagi Manajer, hasil penelitian ini bisa dijadikan pengetahuan mengenai merger dan akuisisi serta bagaimana meningkatkan perusahaan yang nantinya akan memberi dampak positif bagi perusahaan yang telah melakukan merger dan akuisisi.
2. Bagi Investor, hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk perusahaan yang telah melakukan merger dan akuisisi. Dengan demikian dari hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi gambaran dalam memilih perusahaan.
3. Bagi akademik, penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi dan bisa menjadi

referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan penelitian ini dengan mengidentifikasi variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi.

### 5.3.2. Implikasi Teoritis

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini maka implikasi teoritis dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak terdapat perbedaan pada variabel *current ratio* sebelum dan sesudah merger dan akuisisi. Berdasarkan data yang diperoleh, tidak terdapat perbedaan yang signifikan tersebut dapat terjadi karena perusahaan tetap mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya sesudah merger dan akuisisi
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan pada variabel *total asset turnover* sebelum dan sesudah merger dan akuisisi. Berdasarkan data yang diperoleh, tidak terdapat perbedaan yang signifikan tersebut dapat terjadi karena perusahaan masih mampu memperoleh laba sesudah merger dan akuisisi. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Naziah dkk (2014) dan Dewi & Suryawathy (2018) dimana tidak terdapat perbedaan yang signifikan setelah akuisisi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Mardinato, Christiann & Edi (2018)

menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi.

3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan tersebut dapat terjadi karena perusahaan menunjukkan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya melalui total aset sesudah merger dan akuisisi. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Leepsa & Mirsha (2012) bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara DAR perusahaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi. DAR telah meningkat pada periode pasca merger dan akuisisi tetapi secara statistik tidak signifikan. Sedangkan penelitian Anthony (2017) menemukan bahwa merger dan akuisisi mempengaruhi DAR secara positif
4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan pada variabel *net profit margin* sebelum dan sesudah merger dan akuisisi. Berdasarkan data yang diperoleh, tidak terdapat perbedaan tersebut karena perusahaan masih mampu memperoleh laba sesudah merger dan akuisisi. Laba yang diperoleh tersebut diantaranya didapatkan dari penjualan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Aldy & Yusuf (2014) dengan hasil NPM tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riberu & Sandari (2017) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio *net profit margin* perusahaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi.